

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA RODA
PUTAR BANGUN RUANG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN
2 FONTEIN KOTA KUPANG**

Aksalinda Baitanu, Cornelia A. Naitili, SiprianusTua

1) pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Indonesia

aksalindabaitanu@gmail.com, amandacornelia793@gmail.com dan siprituabetekeneng@gmail.com

ABSTRACT

Baitanu Aksalinda, 2025, *The Effect of SAVI Learning Model Assisted by Rotating Wheel Media on the Learning Outcomes of Grade V Students of SDN 2 Fonteин, Kupang City*, Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University. Supervisor 1 Cornelia A, Naitili, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Siprianus Tua, S.Pd., M.Pd.

The SAVI learning model is one of the learning models that adheres to the modern cognitive flow by stating that good learning activities involve emotions, physical movements or sensory organs and intellectual activities, and respect the differences in learning styles of each student. So that in learning that is in accordance with the Savi learning theory in accordance with the main objective of mathematics learning, namely to help develop the knowledge, attitudes and skills of students. The purpose of this study is to determine the effect of the SAVI learning model assisted by the rotating wheel media on the mathematics learning outcomes of class V students of SDN 2 Fonteин, Kupang City. The type of research used in quantitative research is Pre-Experimental research. The population in this study was class V students of SDN 2 Fonteин, totaling 19 students, while the collection technique was tests and documentation. The validity test was calculated using SPSS 2021 with the results of 15 valid questions, the rehabilitation test with an r value = 0.8046 with a very high criterion conclusion, the test of the level of difficulty of the questions was calculated using SPSS 2021 with the conclusion of 10 easy numbers and 5 medium numbers and the test of the question discrimination with the conclusion of 13 good numbers and 2 very good numbers. Hypothesis testing and T-test with SPSS 2021 with sig (2 tailed) t-test for equal variances assumed at 0.000 then the significance value <0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted.

The results of this study indicate an increase in student learning outcomes that can be seen from the average learning outcomes in the post-test of the experimental class, namely 58.83 and the pre-test of the experimental class, namely 36.47. These results indicate that the post-test learning outcomes of the experimental class are higher than the pre-test learning outcomes of the experimental class. Furthermore, based on the results of data analysis using the hypothesis test T-Tests (Independent Samples Test) above, at the sig. (2-tailed) t-test for Equal variances assumed of 0.000, the significance value <0.05 means

that H_0 is rejected or H_a is accepted so that it can be concluded that there is a significant influence of the learning media of the rotating wheel of geometric shapes on the mathematics learning outcomes of class V students of SDN 2 Fontein-Kupang City.

Keyword : Spining Wheel, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Baitanu Aksalinda, 2025, Pengaruh Model pembelajaran SAVI Berbantuan Media Roda Putar Bangun Ruang Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Fontein Kota Kupang, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu, Pendidikan Universitas Citra Bangsa. Pembimbing 1 Cornelia A, Naitili, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Siprianus Tua, S.Pd., M.Pd.

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang menganut aliran kognitif modern dengan menyatakan kegiatan belajar yang baik yaitu dengan melibatkan emosi, gerak fisik atau alat-alat indra dan aktivitas intelektual, serta menghargai perbedaan gaya belajar setiap siswa. Sehingga dalam pembelajaran yang sesuai dengan teori pembelajaran SAVI sesuai dengan tujuan utama pembelajaran matematika yaitu untuk membantu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media roda putar bangun ruang terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN 2 Fontein Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif penelitian *Pre-Eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Fontein yang berjumlah 19 siswa, sedangkan teknik pengambilan yaitu tes dan dokumentasi. Uji validitas di hitung menggunakan Spss 2021 dengan hasil 15 soal valid, uji reabilitas dengan nilai $r = 0,8046$ dengan kesimpulan kriteria sangat tinggi, uji tingkat kesukaran soal di hitung menggunakan Spss 2021 dengan kesimpulan 10 nomor mudah dan 5 nomor sedang dan uji pembeda soal dengan kesimpulan 13 nomor baik dan 2 nomor sangat baik. Uji hipotesis dan uji T dengan Spss 2021 dengan sig (2 tailed) uji t-test for equal variances assumed sebesar 0.000 maka nilai signifikan $< 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a di terima

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada *pos-test* kelas eksperimen yaitu 58,83 dan *pre-test* kelas eksperimen yaitu 36,47. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar *pretest* kelas eksperimen. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji hipotesis Uji T-Tests (*Independent Samples Test*) di atas, pada nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equal variances assumed* sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran roda putar bangun ruang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Fontein-Kota Kupang

Kata Kunci : Roda Putar, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan Pristiwanti *et al.*, (2022). Dengan kata lain, Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana serta terstruktur dalam merubah sikap, tata cara dan tingkah laku suatu individu atau kelompok orang dalam upaya pendewasaan melalui pelajaran dan pelatihan.

Peran guru adalah ujung tombak dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah, masa depan anak didik banyak tergantung kepada bagaimana guru mengajar. Di dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 (dalam Zulfiaati, 2005), Peran dan fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, pembimbing, pelayan, perancang, pengelola, inovator, dan penilai. Peran dan fungsi guru tersebut membutuhkan keahlian khusus yang biasanya diperoleh oleh calon guru-guru disaat mereka menempuh pendidikan formal keguruan baik di SPG, D2, atau S1 Kependidikan. Guru harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendunia. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan, maka dari itu

guru perlu melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar peserta didik dapat mencapai proses pembelajaran dengan baik.

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang menganut aliran kognitif modern dengan menyatakan kegiatan belajar yang baik yaitu dengan melibatkan emosi, gerak fisik atau alat-alat indra dan aktivitas intelektual, serta menghargai perbedaan gaya belajar setiap siswa. Model pembelajaran SAVI sumber belajar yang mampu mengaktifkan kemampuan belajar siswa, dan membimbing siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam berbagai mata pelajaran (Kholil & Sholeh, 2021). Model pembelajaran SAVI Menurut (Nurhasanah *et al.*, 2024), model pembelajaran SAVI” merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan alat Indera dalam implelementasi pembelajarannya, sehingga model pembelajaran SAVI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh serta efektif dengan

memanfaatkan gaya belajar siswa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang ditemui pada semua jenjang pendidikan. Dapat dikatakan bahwa belajar matematika menjadi salah satu ketentuan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Belajar matematika tentunya diperlukan oleh peserta didik untuk mampu mengerjakan sesuatu menggunakan rumus matematika yang telah didapat pada proses pembelajaran. Matematika juga salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Ginanjari, 2019) bahwa pentingnya matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibandingkan dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakekat matematika dan kemampuan siswa dalam belajar. Adanya peran matematika memungkinkan segala aspek kehidupan di dunia

ini berkembang dengan begitu pesat.

Hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di SD 2 Fontein Kota Kupang pada tanggal 09 September sampai dengan 15 Oktober 2024 berkaitan dengan proses pembelajaran matematika di kelas IV di dapati beberapa masalah yaitu: Pertama. Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan peneliti menemukan siswa kesulitan menyelesaikan soal-soal yang di berikan oleh guru karena tidak memahami rumus dengan baik dan kurangnya berhitung. Kedua, kurangnya pendamping bagi peserta didik dalam pembelajaran matematika berlangsung sehingga peserta didik tidak mengerti dengan materi bangun ruang yang diajarkan oleh guru. Ketiga, kurangnya media pembelajaran yang efektif dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu membuat media pembelajaran yang menarik sehingga mudah untuk dimengerti oleh peserta didik. Keempat, Pembelajaran masih

konvensional, terlihat guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi sehingga guru lebih mendominasi pembelajaran. Kelima, Hasil belajar siswa matematika masih rendah.

Oleh karena itu, maka perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan juga media roda putar bangun ruang dalam pembelajaran matematika. dengan SAVI siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar/mengajar tidak berpusat atau monoton pada guru tetapi keaktifan siswa dalam kelas dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran karena membangun sendirinya pengetahuan. Serta media pembelajaran roda putar bangun ruang siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena media ini sangat interaktif dan menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami konsep bangun ruang dan ikut serta terlibat dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif penelitian *Pre-Eksprimental* atau penelitian semu karena dalam eksperimen ini tidak semua variabel (gejala) dapat diatur secara ketat. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *one grup pre-test post-test*. Rancangan ini dipilih karena eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang ada. Desain penelitian yang digunakan adalah, eksperimen *one grup pre-test post-test* desain yang memperhitungkan skor *pretest* yang dilakukan pada awal penelitian dan skor *posttest* yang dilakukan pada akhir penelitian menurut (Sugiono, 2017). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2

Design Pre Experimental one grup pre test- post test

Keterangan:

O1: Hasil *pre test* (Sebelum mengenal media roda putar bangun ruang)

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan media roda putar bangun ruang

O2 : Nilai *post-test* (setelah menggunakan media roda putar bangun ruang)

Penelitian ini akan dilaksanakan SDN 2 Fontein- Kota Kupang Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berdasarkan pra observasi peneliti menemukan bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran matematika di SD kelas IV terdapat hasil belajar peserta didik yang masih rendah sehingga peneliti perlu mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi, yang dimana Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data awal penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran SAVI

Berbantuan Media Roda Putar Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Fontein Kota Kupang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis bentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa yang bersifat kognitif, tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D. Dan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data nama siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Fontein Kota Kupang, letak geografis sekolah, hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

Uji Instrumen

Untuk menguji validitas butir soal, digunakan rumus korelasi point biserial, karena skor item berbentuk dikotomi (1–0). Dengan demikian, validitas butir pilihan ganda dihitung menggunakan rumus korelasi point biserial, yang menghasilkan koefisien validitas setiap item. Menurut Arikunto (2013:211), instrumen dikatakan valid apabila memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS untuk menentukan apakah alat yang digunakan valid atau tidak valid. Kriteria pengujian adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, atau Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid. Uji reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, sehingga diperoleh nilai reliabilitas yang menjadi dasar penentuan apakah

instrumen sudah layak digunakan dalam penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten. Instrumen yang reliabel berarti mampu memberikan hasil yang tetap apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Dalam penelitian ini, daya pembeda dihitung menggunakan indeks daya pembeda dengan membandingkan jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah yang menjawab benar. Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dengan indeks. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data bersifat sama atau tidak. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional (tanpa media) dengan siswa yang diajar menggunakan media spinner sains pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Fontein Kota Kupang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data hasil penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Fontein kota kupang mulai dari tanggal 14 juli 2025 sampai dengan tanggal 21 juli 2025. Dalam penenlitan ini peneliti menggunakan kelas V Dimana kelas IV dijadikan sebagai kelas eksperimen. Peneliti memberikan soal untuk diisi oleh siswa di kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa sesudah dilakukan pembelajaran. Kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media roda putar dan siswa yang belajar menggunakan media roda putar (kelas eksperimen).

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Belajar *Pre test* dan *pos test* Kelas Eksperimen

Analisis terhadap hasil pre-test dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam penguasaan materi yang akan diajarkan. Pretest terdiri dari 15 soal dan dikerjakan oleh 19 siswa. Hasil perhitungan analisis deskriptif pada kemampuan awal/pretest dari kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

		Statistics	
		Pre test	Post test
<i>N</i>	19	19	19
	0	0	0
<i>Mean</i>		36,47	58,53
<i>Std. Error of Mean</i>		1,195	1,471
<i>Median</i>		60,00	40,00
<i>Mode</i>		60 ^a	40 ^a
<i>Std. Deviation</i>		4,926	6,063
<i>Variance</i>		24.265	36,765
<i>Range</i>		15	20
<i>Minimum</i>		30	20
<i>Maximum</i>		60	40
<i>Sum</i>		995	620

Distribusi frekuensi nilai hasil

belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada

Tabel 3 Distribusi *Pretest* Kelas Eksperimen

Pre-Test

Post Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	23.5	23.5	23.5
	85	3	17.6	17.6	41.2
	90	2	11.8	11.8	52.9
	95	5	29.4	29.4	82.4
	100	5	17.6	17.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	11.8	11.8	11.8
	65	3	29.4	29.4	41.2
	80	7	35.3	35.3	76.5
	85	7	23.5	23.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Sumber data SPSS 2021

Nilai hasil *pre test* pada kelas eksperimen pada tabel di atas diketahui siswa yang mendapat nilai dari 60 sebanyak 2 orang yang mendapat nilai tersebut, nilai 65 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai dari 80 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat nilai dari 85 sebanyak 7 orang. KKTP adalah

75, maka dapat disimpulkan bahwa dari 19 siswa di kelas eksperimen, siswa belum mendapatkan nilai di atas rata-rata KKTP yaitu 5 Orang.

Tabel 4 Distribusi Posttest kelas Eksperimen

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 2021

Nilai hasil *post test* pada kelas eksperimen pada tabel di atas diketahui siswa yang mendapat nilai dari 80 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai dari 85 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapat nilai 95 sebanyak 5 orang. Dan siswa yang mendapat nilai 100 adalah 5 orang siswa, KKTP adalah 75, maka dapat disimpulkan bahwa

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	.206	17	.054	.888	17	.043
	Post Test Eksperimen	.218	17	.051	.876	17	.057

a. Lilliefors Significance Correction

dari 19 siswa di kelas eksperimen, siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata KKM pada *post test* yaitu

sebanyak 19 siswa atau sebanyak 100% .

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 2021

Hasil uji normalitas data *pretes* kelompok eksperimen memiliki *P-value* (sig.) senilai 0,54. Dengan demikian, untuk uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) kelompok eksperimen memperoleh nilai yang lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi data *pretes* untuk kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *post test* kelompok eksperimen memiliki *P-value* (sig.) senilai 0,50. Dengan demikian, untuk uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) kelompok eksperimen memperoleh nilai yang lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi data *post test* untuk kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.444	3	64	.238
	Based on Median	1.656	3	64	.185
	Based on Median and with adjusted df	1.656	3	49.378	.189
	Based on trimmed mean	1.484	3	64	.227

S

S

sumber olahan
data SPSS versi 21

Berdasarkan hasil uji homegenitas pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* di atas, maka data hasil belajar *post test* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi uji *Levene (levene test)* sebesar 2,38 maka nilai signifikansi .

Tabel 10. Nilai Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

	F	Sig.	T	d	S	M	S	95 %	
								Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	3,0927	,06015	-2,20033	2,000	2,08133	4,27133	-,31154	-,88334	-,1188
Equal variances not assumed			-2,66013	1,000	2,08133	4,27133	-,31154	-,88333	-,1188

Sumber : Olahan Data
SPSS Versi 2021

Berdasarkan tabel diketahui nilai sig. (2-tailed)

sebesar $0,000 < 0,05$ maka dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan hasil belajar pada kelas kontrol.

Tabel 11
Uji Hipotesis

Group	
	Kelas
Hasil Belajar	Post Test kelas eksperimen

Sumber hasil analisis :SPSS
Versi 2021

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen. uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *post test* kelas eksperimen dan nilai *post test* kelas kontrol menggunakan uji t-test dengan perhitungan berbantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.0. Kriteria pengambilan keputusan dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka diterima H_0 dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka tolak H_0 .

Tabel 12 Independent
Sampels Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	,176	,676	-4,512	46
	Equal variances not assumed			-4,512	45,954

Sumber: hasil analisis SPSS Versi 2021

Berdasarkan tabel analisis di atas diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat

pengaruh yang signifikan
Pengaruh Model
Pembelajaran SAVI
Berbantuan Media Roda Putar
Bangun Ruang Terhadap
Hasil Belajar Siswa Kelas I V
SDN 2 Fontein Kota Kupang.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen one grup pre-test pos-test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran SAVI dan media roda putar terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, bahwa terdapat pengaruh media roda putar terhadap hasilbelajarpeserta didik di SDN 2 Fontei. Penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas V dan dibagi menjadi satu kelompok yaitu kelompok eksperimen menggunakan media roda putar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dikelas V SDN 2 Fontein. Pada tanggal 14 Juli 2025, menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan media media roda putar pada kelas eksperimen, peserta didik lebih fokus pada pembelajaran

Peserta didik juga mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan peneliti dan juga bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Selain itupeserta didik juga merasa senang ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran roda putar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad, 2023) dengan judul pengaruh penggunaan media Roda Berputar terhadap Minat Belajar Siswa kelas V SDN 28 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukan bahwa Media roda berputar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V. Selain itu, media roda putar juga sudah terbukti efektif dapat meningkat hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tia,dkk, 2023) dengan judul Pengaruh media roda putar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di uji dengan berbantuan SPSS Versi 21. Penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menerima hipotesis, sehingga dapat diketahui dari beberapa analisis data

pada penelitian ini seperti uji validitas, realibilitas dan beberapa uji analisis statistic yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Pada uji hipotesis dilakukan dengan SPSS Versi 21 dengan menggunakan *independent samples test*, yang diperoleh nilai sig. (2-tailed) yang lebih kecil dari nilai α sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tersebut memiliki hasil belajar. Hasil uji yang berikut yaitu uji hipotesis dengan berbantuan SPSS Versi 21 dengan menggunakan *independent samples test*, diperoleh hasil belajar siswa yaitu 1,819 didukung juga dengan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas IV SD Negeri 2 Fontein Kota Kupang

Dalam studi dokumentasi mengarah pada bukti yang lebih konkret. Dengan dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mendukung dalam data yang akurat. Teknik

dokumentasi yang berkaitan dengan Modul ajar, daftar hadir siswa dan dokumentasi lain saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar yang antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran roda putar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media roda putar adalah 1,819 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Hasil ini diperkuat lagi berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uji t-test yang dilakukan pada nilai tes akhir kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21 yang menghasilkan *Independent Samples Tests* diperoleh nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar -9,140 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 di tolak sedangkan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan media roda putar pada siswa kelas V SDN 2 Fontein Kota Kupang.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir (p. 29). UIN Raden Fatah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif. *Jurnal Jumpa*, *Viii*(1), 16–29.

Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. PT.Raja Grafindo Persada.

Arsyad. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru–Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(6), 585–593.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran (edisi ke-17 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*

Aulia. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Tanya-Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*

Aulia, A. (2016). *Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan Untuk*

Azhar Arsyad. (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 20–21.

Fitriati, I. (2017). Penerapan Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Matapelajaran TIK untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Madapangga. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *7*(2), 80–84.

Ginanjar, A. Y. (2019). Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, *13*(1), 121–129.

Hariadi, T. F., Rustopo, & Mudzanatum. (2018). Keefektivan Model Savi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V. *Jurnal Sinektik*, *1*(2), 152–165.

Hidayati, N., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal*

- Educatio*, 7(1), 252–259.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Khairunnisa.(2017a). *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisujipto*.
- Khairunnisa, W. (2017b). *Pengembangan media permainan roda putar berbasis website untuk keterampilan membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Kholil, M., & Sholeh, M. (2021). Analisis Model pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visua, dan Intelektual) Pada Mata Pelajaran FIKIH. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(September 2021), 197–209.
- Marlina, M. P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*.
- MUHAMMAD, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn 28 Mataram. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Novianti, R. (2015). Pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 56–63.
- Nurhasanah, Hopeman, T. A., & Jakfar, a. e. (2024). kajian literatur review: penerapan model pembelajaran savi sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *jurnal belaindika*, 6(2), 172–184.
- Ngalimun. (2017). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Paulu, I., Supu, L., Haka, N. A., Nuwa, N. L., Ilato, S., & Anggriyani, W. (2023). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *MJP Journal of Education Teaching Learning*, 1(2), 48–52.
- Pristiwanti, D., Badarlah, B., Hidayat, S., & Sari, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal*

Pendidikan Dan
Konseling, 4, 7911–7915.

Safitri, M., Casmudi, & Pratama,
R. A. (219 C.E.). Studi
Kasus Kesulitan Belajar
Matematika Siswa Kelas
I, II & III Di Sd Negeri 009
Balikpapan Selatan.
Jurnal Kompetensi, 12(1),
34–43.

Wahab, A., dkk. (2021). *Media*
Pembelajaran
Matematika. Yayasan
Penerbit Muhammad
Zaini, Aceh.

Wahid, A. (2018). Jurnal
Pentingnya Media
Pembelajaran Dalam
Meningkatkan Prestasi
Belajar. *Istiqra: Jurnal*
Pendidikan Dan
Pemikiran Islam, 5(2).

Zulfiaati, H. (2005). Peran Dan
Fungsi Guru Sekolah
Dasar. *Jurnal Pendidikan*
Ke-Sd-An, 14, 2005–
2008.